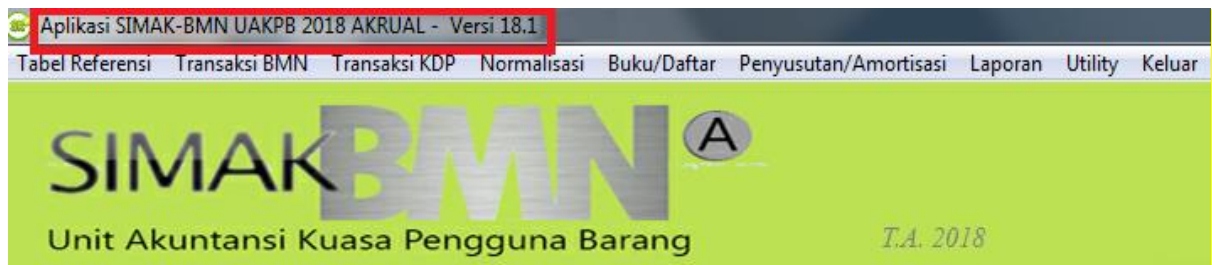


Petunjuk dan Penjelasan *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.1

Langkah-Langkah *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.1

1. File *update* hanya terdiri dari *update* Aplikasi SIMAK-BMN versi 18.1 (file *update_bmnpb18.exe*). Sedangkan untuk referensi SIMAK BMN masih menggunakan versi 18.0.
2. Lakukan proses *backup* data sebelum dan setelah melakukan *update* aplikasi. *Backup* data dapat dilakukan melalui menu *Utility >> Backup* atau dengan melakukan *copy database* SIMAK-BMN (dbbm10) ke *folder* lain. Adapun langkah-langkah untuk *back-up* manual *database* SIMAK-BMN (dbbm10) adalah sebagai berikut:
 - a. Hentikan *service* *mysqlbm10* dengan cara menuju *c:\program files\dbbm10*, selanjutnya matikan *service* *mysqlbm10* dengan cara klik kanan *file* *mysql-stop*, kemudian pilih *run as administrator*.
 - b. *Copy folder* *dbbm10* ke *folder* lain (eksternal hardisk/partisi lain).
 - c. Hidupkan kembali *service* *mysqlbm10* dengan cara menuju *c:\program files\dbbm10*, selanjutnya klik kanan *file* *mysql-install*, pilih *run as administrator*.
3. Lakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.1 dengan melakukan klik kanan pada file *update* sebagaimana dimaksud dalam angka 1, pilih *run as administrator*.
4. Instalasi berhasil apabila tampilan layar Aplikasi SIMAK-BMN seperti gambar di bawah ini:



Penjelasan Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.1

1. *Update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.1 mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perbaikan pada Menu Perubahan >> Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas.
Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0, terdapat permasalahan pada menu Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas, yaitu aplikasi mereklasifikasi BMN intrakomptabel menjadi BMN ekstrakomptabel, atas transaksi perubahan nilai yang “nilai menjadi”-nya (nilai hasil perubahannya) masih di atas nilai minimum kapitalisasi (untuk BMN berupa Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan).

Ilustrasi:

Diperoleh sebuah Peralatan dan Mesin pada Februari 2018 dengan nilai perolehan Rp10.000.000,00. Setelah memeriksa ulang dokumen sumber, diketahui kemudian bahwa telah terjadi kesalahan pencatatan BMN tersebut yang semestinya nilainya Rp3.500.000,00.

Perekaman transaksi tersebut pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 menyebabkan BMN berpindah dari aset intrakomptabel ke aset ekstrakomptabel, di mana semestinya tidak terjadi karena “nilai menjadi” hasil koreksian masih di atas batas minimum kapitalisasi BMN berupa Peralatan dan Mesin (batas minimum kapitalisasi BMN berupa Peralatan dan Mesin sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN adalah Rp1.000.000,00).

Bagi satker yang telah merekam transaksi Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas pada periode berjalan, agar melakukan proses “ubah-simpan”.

- b. Perbaiki Menu *Utility* >> Pengiriman ke UAKPA

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 terdapat permasalahan dalam proses pengiriman ADK BMN ke Aplikasi SAIBA, di mana data SPM tidak disertakan dalam ADK tersebut. Hal ini menimbulkan adanya selisih dalam rekonsiliasi internal atas data SPM yang menghasilkan BMN pada Aplikasi SAIBA.

Untuk mengatasi permasalahan ini, satker agar melakukan pengiriman ulang data BMN periode bulan terakhir ke UAKPA (Aplikasi SAIBA).

Troubleshooting Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.1

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.1, khususnya pada menu Perubahan >> Pengembangan Langsung terdapat permasalahan di mana jurnal yang terbentuk belum tepat. Hal ini terjadi apabila transaksi pengembangan tersebut dilakukan atas BMN ekstrakomptabel dan dampak pengembangan tersebut menyebabkan nilai akhir BMN melampaui batas nilai kapitalisasi (menjadi BMN intrakomptabel).

Ilustrasi:

Terdapat perolehan Gedung dan Bangunan pada tanggal 1 Maret 2018 dengan nilai Rp15.000.000,00, sehingga Gedung dan Bangunan diperlakukan sebagai aset ekstrakomptabel. Selanjutnya, pada tanggal 1 Mei 2018 dilakukan pengembangan senilai Rp25.000.000,00 sehingga nilai akhir Gedung dan Bangunan tersebut menjadi Rp40.000.000,00 (mencapai nilai minimum kapitalisasi).

Perekaman SP2D atas transaksi pengembangan pada Aplikasi SAIBA akan menghasilkan jurnal sebagai berikut:

| D/K | Akun | Nilai |
|-----|--------------------------------------|------------|
| D | Gedung dan Bangunan Belum Diregister | 25.000.000 |
| K | Ditagihkan Kepada Entitas Lain | 25.000.000 |

Sementara itu, perekaman transaksi pengembangan tersebut pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.1 akan menghasilkan jurnal sebagai berikut:

| Kode Transaksi | Akun | Nilai |
|----------------|--|------------|
| 199 | Gedung dan Bangunan | 40.000.000 |
| 199 | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 40.000.000 |

Jurnal yang **semestinya** terbentuk dan terkirim ke Aplikasi SAIBA adalah sebagai berikut:

| Kode Transaksi | Akun | Nilai |
|----------------|--|-------------|
| 199 | Gedung dan Bangunan | 15.000.000 |
| 199 | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 15.000.000 |
| dan | | |
| 202 | Gedung dan Bangunan | 25.0000.000 |
| 202 | Gedung dan Bangunan Belum Diregister | 25.000.000 |

Dengan demikian, terdapat saldo akun Gedung dan Bangunan belum Diregister pada Aplikasi SAIBA di posisi debet. Atas permasalahan ini, satker agar melakukan jurnal manual pada Aplikasi SAIBA.

Jurnal manual pada Aplikasi SAIBA untuk ilustrasi kasus di atas adalah sebagai berikut:

| D/K | Akun | Nilai |
|-----|--|------------|
| D | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 25.000.000 |
| K | Gedung dan Bangunan Belum Diregister | 25.000.000 |